

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya mengenai kesalahan penggunaan modalitas ganbou (願望) 「たがります」 「てほしいです」 「たいです」 pada mahasiswa Sastra Jepang UNSADA. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesalahan secara umum yang dilakukan oleh responden:
 - Dengan sifat modalitas ganbou (願望) yang berhubungan erat dengan subjek dan sudut pandang pembicara, koresponden terkecoh dan salah memilih padanan bentuk verba yang tepat.
 - Responden belum memahami sekitar 60% konsep penggunaan dan arti makna yang dapat disampaikan tiap bentuk verba modalitas ganbou (願望) 「たがります」 「てほしいです」 「たいです」.
 - Responden menyamaratakan penggunaan modalitas 「てほしいです」 dan 「たいです」.
 - Responden tidak terbiasa melihat penggunaan modalitas ganbou (願望) 「たがります」 「てほしいです」 「たいです」 dalam kalimat yang lebih rumit.
 - Responden tidak menyadari melakukan bentuk kesalahan yang dimaafkan, namun bentuk kesalahan seperti ini tidak boleh dilakukan.
2. Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang menggunakan modalitas 「～たい」:
 - Responden tidak memahami bahwa bentuk modalitas 「たいです」 dapat digunakan sebagai bentuk asumsi pembicara, atau mengungkapkan opini terhadap aksi yang dilakukan orang ketiga.
 - Responden terlalu menyamaratakan posisi subjek dan terbiasa menggunakan 「たいです」 ketika mengungkapkan keinginan.

- Koresponden tidak menyadari bahwa bentuk 「たいです」 dapat digunakan dalam kalimat tidak langsung.
 - Koresponden terlalu menekankan bahwa subjek pertama selalu berpasangan dengan 「たいです」.
3. Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang menggunakan modalitas 「～たがる」 :
- Responden tidak menyadari konsep 「たがります」 dapat digunakan sebagai pernyataan, dimana sebuah pernyataan tersebut bersifat lumrah atau dikenal bebas dalam kehidupan sosial, seperti soal yang tertera di nomor 7 soal tes.
 - Responden tidak memahami konsep 「たがります」 hanya dapat dipakai untuk menyatakan keinginan orang ketiga, tidak bisa digunakan untuk menyatakan keinginan orang pertama atau kedua.
4. Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang menggunakan modalitas 「～て欲しい」 :
- Responden terlalu berpegangan terhadap bentuk 「下さい」 ketika menyampaikan keinginan orang pertama terhadap orang kedua atau orang lain untuk melakukan sesuatu. Penggunaan 「て欲しい」 tidak memiliki penyampaian bentuk makna yang sama, bentuk 「て欲しい」 digunakan dalam bentuk yang lebih menekan.
 - Responden menganggap 「て欲しい」 sama dengan 「んです」, hal ini dikarenakan responden menganggap bentuk 「て欲しい」 adalah bentuk hiperbola.
5. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini masih mengalami masalah dalam penggunaan modalitas ganbou (願望) 「たがります」「てほしいです」「たいです」. Walaupun frekuensi exposure para responden dapat dikategorikan cukup, namun dari hasil penelitian soal, responden masih belum memahami kegunaan lain dari modalitas 「たいです」, tidak mengerti subjek fokus modalitas 「たがります」, dan masih tidak mengerti kegunaan dan makna yang dimiliki modalitas 「てほしいです」.

6. Namun, berlawanan dengan hasil penelitian Cynthia, dimana penggunaan modalitas ganbou bersifat gramatikal ketika mengungkapkan keinginan. Modalitas ganbou bergantung erat dengan subjek atau pembicara, dan bersifat langsung dalam menyampaikan makna, tanpa adanya makna tersirat.

